

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Proses produksi di Alpaka memiliki sembilan alur produksi yaitu *1st meeting, payment, strategy and social media planning, creating content, content approval, one month calender, schedule upload, monitoring, dan report and analysis*. Pada tahap *1st meeting* Alpaka melakukan meeting dengan client mengenai penjelasan workflow dan dilanjutkan dengan pembahasan quotation. Selanjutnya, payment dilakukan apabila client setuju dan telah memilih paket yang akan diambil. *Strategy and Social Media Planning* membahas tentang slot konten dan rekomendasi activation plan. Tahap selanjutnya creating content atau tahap produksi konten. Setelah konten dibuat lalu akan di ajukan ke art director dan client. Setelah mendapat approval dari kedua pihak maka konten akan dibuatkan caption pada tahap one month calender. Setelah itu project assistant akan menjadwalkan tanggal upload konten di akun media sosial client. Lalu project manager akan memonitoring konten yang telah di upload untuk memastikan konten yang di upload sudah benar. Di akhir periode upload client project project manager akan menyusun report untuk di berikan pada client. Report tersebut mencakup penambahan followers, reach, dan best post dalam bulan tersebut.

IV.2 Saran

Selama penulis melakukan kerja praktik di Alpaka, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis juga ingin memberikan beberapa saran untuk kemajuan perusahaan serta kenyamanan lingkungan internal perusahaan. Dimulai

dengan kelengkapan properti foto yang kedepannya diharapkan lebih lengkap lagi, agar dapat lebih mengeksplere konsep-konsep foto baru. Mengingat trend-trend foto baru banyak berlalu Lalang di media sosial. Selain itu, penulis juga ingin memberikan masukan dalam hal penambahan divisi editor. Dimana sebaiknya editor video dibedakan dengan videografer. Agar pekerjaan lebih efisien dan videografer tidak terbebani seorang diri. Hal ini juga berlaku untuk editor foto.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Cangara, H. (2018). Pengantar Ilmu komunikasi (Edisi Ketiga). Rajawali Press.
- Fachruddin, A. (2017). Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing. Kencana.
- Latief & Utud. (n.d.). *Siaran Televisi Non-Drama*.

JURNAL

- Herman, L. E., & Athar, H. S. (2018). Pengembangan Model Social Media Marketing dan Keputusan Berkunjung: Sebuah Pendekatan Konseptual. *J-Ika*, 5(2), 147–155.
<https://doi.org/10.31294/kom.v5i2.4688>
- Lutfiana, A. F., & Hidayah, L. (2022). *PROSES PRODUKSI DALAM PEMBUATAN KONTEN TUTORIAL MAKE UP DI TV9 NUSANTARA SURABAYA*. 2(2), 2022–2064. <https://doi.org/10.55352/an-nashiha>
- Maulana, F. (2018). Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 58. <https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1423>
- Ricko, R., & Junaidi, A. (2019). Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion). *Prologia*, 3(1), 231. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>
- Setiadi, A. (2016). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. 1, 1–7.
- Suciati. (2009). Moodboard Sebagai Media Pembelajaran yang Berorientasi Pada Produk Kreatif Bidang Busana dan Kriya Tekstil. In *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Teknik Busana* (p. 8).

- Thifalia, N., & Susanti, S. (2021). Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film. *Jurnal Common*, 5(1), 39–55.
<https://doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>
- Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, & Sri Mei Yulanda Assagaf. (2023). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Normalita*, 11, 330–344.